

abstrak indonesia 200-250 kata abstrak indonesia 200-250 kata abstrak indonesia 200-250 kata abstrak indonesia 200-250 kata.

Kata kunci: 2-5 kata, 2-5 kata, 2-5 kata

A. Pendahuluan

Ditulis dengan huruf Times New Roman 10 pt, Bold, spasi 1, spacing before 10 pt. Bagian pendahuluan terutama isi: analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra.

Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

B. Metode Penelitian

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) Training/ Pelatihan: barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbaru), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan;

(3) Penyadaran/ Peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) Konsultasi/ Pendampingan/ Mediasi. Sebaiknya hindari penulisan ke dalam “ anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

C. Hasil Dan Pembahasan

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau bahasan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk; (1) menunjukkan bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan

melalui questioner, pre-test dan post-test, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat di pisahkan dari artikel.

D. Kesimpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

E. Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

F. Daftar Pustaka

(Times New Roman 11 pt, spasi 1), Pustaka harus bersumber dari jurnal nasional/internasional, artikel elektronik, buku, thesis dan prosiding. Sumber rujukan paling lama 10 tahun dari tahun berjalan, rujukan menggunakan format *APA Style*, setiap rujukan disertai link **DOI (reference linking)**.

(1) Standard artikel jurnal:

Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusis AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24.

(2) Artikel yang tidak diketahui nama penulisnya:

Cancer in South Africa [editorial] .2012. *S. Afr. Med. J.* 84: 15-16.

(3) Bab dalam buku:

Phillips SJ and Whisnant JP. 2014. Hypertension and stroke. In: Laragh JH and Brenner BM. (eds.) Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis, and Management. 2nd ed. Raven Press, New York. 465-78.

(4) Buku, penulis personal:

Ringsven MK and Bond D. 2016. Gerontology and Leadership Skills for Nurses. 2nd ed. Delmar Publishers, New York. 123-125.

(5) Buku, Organisasi sebagai penulis dan penerbit:

Catatan: Semua tulisan berwarna merah harap dihapus